

PENERAPANAN POJOK BACA UNTUK PEMBIASAAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS IV SDN BULAK

Cerianing Putri Pratiwi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun

E-mail: cerianing@unipma.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the habit of reading and writing through the students' reading corner for grade IV Elementary School. Reading and writing skills are very important language skills to be applied in school. Through the reading corner, students are expected to often read and write to gain useful knowledge and knowledge after doing activities in the reading corner. This study used qualitative research methods. Data collection techniques were obtained through observation, interviews, and documentation conducted during the study. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, conclusion drawing/verification. Based on the analysis of the data obtained during the research process, the students were quite active in the habit of reading in the reading corner but there were some students who were less in the habit of reading. The results of reading activities in the reading corner are that there are some students who pay close attention such as saying sentences clearly, paying attention to the right intonation according to the punctuation marks, and reading sentences with a loud volume when reading. After reading students also apply writing activities to determine the writing skills of each student. The results of writing activities in the reading corner are that there are some students who write paying attention to the clarity of the reading content delivered, and the neatness of writing. Reading and writing activities through the reading corner are very helpful for students to foster enthusiasm in reading and writing skills.*

Keywords: Reading Corner, Reading, Writing

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembiasaan membaca dan menulis melalui pojok baca siswa kelas IV SDN Bulak. Keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan dalam berbahasa yang sangat penting untuk diterapkan di sekolah. Melalui pojok baca peserta didik diharapkan sering membaca dan menulis untuk mendapatkan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat setelah melakukan kegiatan di pojok baca. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan analisis data yang didapatkan selama proses penelitian yaitu siswa cukup aktif dalam pembiasaan membaca di pojok baca tetapi ada beberapa siswa yang kurang dalam pembiasaan membaca. Hasil dari kegiatan membaca di pojok baca yaitu ada beberapa siswa yang memperhatikan dengan baik seperti mengucapkan kalimat dengan jelas, memperhatikan intonasi yang tepat sesuai dengan tanda bacanya, dan membaca kalimat dengan volume suara yang keras saat membaca. Setelah membaca siswa juga menerapkan kegiatan menulis untuk mengetahui keterampilan menulis setiap siswa. Hasil dari kegiatan menulis di pojok baca yaitu ada beberapa siswa yang menulis memperhatikan kejelasan isi bacaan yang disampaikan, dan kerapian dalam menulis. Kegiatan membaca dan menulis melalui pojok baca sangat membantu siswa untuk menumbuhkan minat semangat dalam keterampilan membaca dan menulis.*

Kata Kunci: Pojok Baca, Membaca, Menulis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kehidupan setiap manusia, karena di dalam pendidikan manusia mendapatkan berbagai macam pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap. Dari semua proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), kegiatan belajar merupakan kegiatan utama. Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya pencapaian suatu pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk peserta didik. Belajar sangat memerlukan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun belajar secara mandiri di rumah.

Di Sekolah Dasar masih banyak peserta didik yang masih kurang dalam hal membaca dan menulis dikarenakan peserta didik yang malas dan kurang pembiasaan dalam melakukan kegiatan membaca dan

menulis. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik pada kegiatan proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila cara mengajar seorang guru itu baik. Cara mengajar seorang guru akan berperan penting dalam menentukan proses pembelajaran. Keterampilan membaca dan menulis sangat penting diterapkan oleh peserta didik khususnya SD karena peserta didik akan memperoleh wawasan yang luas setelah melakukan membaca dan dalam melakukan menulis dapat menemukan suatu ide, pikiran, dan gagasan. Guru sebaiknya sering melakukan pembiasaan pada peserta didik khususnya pada keterampilan membaca dan menulis, karena dengan hal tersebut peserta didik akan mendapatkan pengetahuan, informasi, pengalaman, dan keterampilan. Jika peserta didik sering membaca dan menulis maka akan menjadi pembiasaan yang baik dalam melakukan kegiatan keterampilan membaca dan menulis. Oleh karena itu, keterampilan membaca dan menulis harus dibiasakan sedini mungkin di lingkungan sekolah.

Saddhono dan Slamet (2014) mengemukakan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan atau proses untuk memahami isi bacaan, yang berupa kumpulan huruf yang membentuk sebuah kata, kumpulan kata yang membentuk kelompok kata dan kalimat, kumpulan kalimat yang membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf yang membentuk wacana yang utuh. Seseorang mampu membaca bukan karena kebetulan bisa membaca, tetapi seseorang tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri kumpulan huruf-huruf yang bermakna. Karena dengan banyak membaca seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman baru.

Menurut Nurjamal (2014) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan untuk menuangkan ide atau gagasan melalui bahasa tulis yang baik dan benar agar dapat dipahami maksud dan isinya oleh orang lain atau dengan kata lain pembaca. Kemampuan menulis sangat penting dimiliki karena dengan kemampuan menulis seseorang akan terampil dalam menemukan suatu ide atau gagasan dalam kegiatan menulis. Keberhasilan seorang pelajar dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di sekolah tidak luput dari adanya kemampuan dalam menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan proses pembelajaran.

Keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan dalam berbahasa yang sangat penting untuk diterapkan di sekolah. Peserta didik akan mendapatkan banyak pengetahuan dan wawasan yang luas setelah melakukan kegiatan membaca dan menulis. Selain itu juga meningkatkan minat baca pada peserta didik. Minat baca dalam kegiatan pojok baca sangat penting untuk kegiatan peserta didik dalam pembelajaran. Melalui pojok baca peserta didik diharapkan sering membaca buku untuk mendapatkan pengetahuan tetapi juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat setelah membaca. Untuk membangkitkan hasil belajar peserta didik, maka dilakukan kegiatan pojok baca dalam keterampilan membaca dan menulis. Penanaman minat baca pada peserta didik sangat penting agar peserta didik membiasakan budaya membaca dan menulis melalui pojok baca. Agar peserta didik tidak malas-malasan dalam membaca dan menulis, sehingga diterapkannya keterampilan membaca dan menulis peserta didik melalui pojok baca.

Nugroho (2016) pojok baca merupakan upaya pengembangan minat baca peserta didik melalui pemanfaatan pojok kelas sebagai perpustakaan kecil. Melalui pojok baca diharapkan dapat menanamkan kepada peserta didik untuk menciptakan budaya membaca menulis dan kebiasaan dalam segala hal yang berhubungan dengan keterampilan membaca dan menulis. Keterlibatan dan peran guru sangat penting dalam menumbuhkan minat baca peserta didik. Guru berperan aktif dalam menanamkan minat baca agar peserta didik terdorong untuk melakukan kegiatan membaca dan menulis sesering mungkin, sehingga di dalam diri peserta didik akan muncul motivasi dalam kegiatan membaca dan menulis. Oleh karena itu, minat baca merupakan kegiatan untuk menanamkan sebuah kebiasaan sejak dini, sehingga peserta didik terbiasa membaca, maka kebiasaan membaca akan terbawa hingga dewasa. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pojok baca untuk pembiasaan membaca dan menulis siswa kelas IV SDN Bulak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif untuk mengetahui analisis keterampilan membaca dan menulis melalui pojok baca siswa kelas IV SDN Bulak. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang berupa informasi lisan,

informasi tulis, dan informasi aktivitas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa observasi dimana peneliti mengamati atau mencatat untuk mengumpulkan informasi di lapangan. Wawancara dalam penelitian ini, akan dilakukan secara mendalam dan bersifat terbuka atau *open ended*, agar dapat memunculkan opini atau pandangan dari para partisipan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama penelitian dan memberikan gambaran yang nyata untuk memperoleh segala kegiatan penelitian. Analisis data penelitian kualitatif lebih difokuskan pada proses selama kegiatan di lapangan dengan pengumpulan data yang dikumpulkan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Prosedur penelitian yang meliputi membangun kerangka konseptual, merumuskan permasalahan penelitian, pemilihan subjek, pengembangan instrumen, pengumpulan data, dan analisis data.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV koleksi buku yang ada di pojok baca sudah lengkap, buku-buku pengetahuan sudah cukup lengkap, buku cerita dongeng juga sudah bervariasi. Buku-buku yang di pojok baca sudah tertata dengan rapi dan baik, sehingga memudahkan siswa ketika mengambil buku yang ada di pojok baca sesuai dengan apa yang ingin dibacanya, karena buku pengetahuan, buku cerita dongeng di taruh di tempatnya masing-masing.

Pojok baca di kelas IV sudah nyaman untuk siswa karena ada tempat duduk untuk siswa membaca dan disekitar pojok baca juga dihiasi oleh hasil kreatifitas dari siswa sendiri. Hal tersebut dilakukan untuk menarik siswa agar nyaman untuk membaca, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh saat membaca di pojok baca. Siswa menggunakan pojok baca sebagai tempat belajar karena dengan adanya pojok baca siswa dapat membaca buku yang ingin dibacanya. Ada satnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk belajar di pojok baca. Hal itu dilakukan guru untuk membiasakan siswa melakukan kegiatan membaca dan menulis. Apabila siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas pada pembelajaran maka siswa dapat mencari buku yang tersedia di pojok baca. Dengan begitu pojok baca sangat penting untuk siswa sebagai tempat belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa sudah banyak yang mengunjungi pojok baca, meskipun ada dua siswa yang jarang mengunjungi pojok baca. Siswa melakukan kegiatan membaca dan menulis di pojok baca seperti membaca yang ingin dibacanya, misalnya ingin membaca cerita dongeng atau membaca buku-buku pelajaran. Siswa juga menuliskan di buku apa yang dibaca sebelumnya. Maka dengan kegiatan menulis siswa akan terampil untuk melakukan tulis menulis, sehingga siswa akan menulis dengan jelas dan rapi. Dengan seringnya menulis maka akan mempengaruhi keterampilan menulis siswa dalam membuat sebuah kalimat, sehingga keterampilan menulis harus dilakukan agar siswa membiasakan kegiatan menulis dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan pojok baca di kelas dimana setiap hari siswa diberi kesempatan untuk belajar dengan membaca apa saja yang ada di pojok baca. Siswa membaca tidak hanya buku cerita saja tetapi juga buku pelajaran. Di pojok baca terdapat buku-buku seperti buku fiksi, non fiksi, buku pelajaran, kamus Bahasa Indonesia. Dan juga ada buku dari siswa, biasanya masing-masing siswa membawa buku seperti cerita dongeng, ataupun majalah bobo dan di taruh di pojok baca. Buku yang di baca siswa biasanya dalam sehari bisa membaca satu sampai dua buku, tergantung buku yang dibacanya jika yang di baca buku cerita dongeng, siswa membaca sampai dua buku dalam sehari. Pembiasaan membaca dan menulis siswa kelas IV juga dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, siswa diarahkan untuk membaca di pojok baca. Selain itu, juga dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, ada beberapa kegiatan yang diarahkan ke pojok baca. Dengan cara seperti itu, diharapkan kebiasaan membaca dan menulis siswa.

Pembiasaan lain yang dilakukan yaitu siswa juga di minta untuk membaca dan menulis di rumah, misalnya pada tugas pekerjaan rumah. Hal itu dilakukan dengan kegiatan tersebut akan membiasakan siswa dalam kegiatan membaca dan menulis. Dan juga faktor pendukung untuk menumbuhkan minat pada keterampilan membaca dan menulis yaitu tempat yang nyaman untuk kegiatan siswa di pojok baca, karena jika tempat pojok baca itu nyaman dan disekitar pojok baca di hiasi hasil kreatifitas siswa, maka siswa akan sering mengunjungi pojok baca yang ada di kelas.

Pembiasaan membaca dan menulis melalui pojok baca dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran di mulai. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan membaca dan menulis melalui pojok baca.

Buku-buku yang ada di pojok baca sudah tertata dengan rapi. Di pojok baca disediakan tempat untuk duduk siswa, sehingga siswa nyaman untuk membaca di pojok baca. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca buku cerita dongeng yang ada di pojok baca secara berkelompok. Hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa untuk membaca sebelum materi pembelajaran di mulai yang akan di sampaikan oleh guru. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut siswa akan menjadi lebih aktif dan akan terjadi suasana yang interaktif antara guru dan siswa. Sehingga proses pembelajaran di kelas akan menjadi kondusif dan tidak monoton, agar siswa tidak malas saat pembelajaran berlangsung. Siswa cukup aktif dalam pembiasaan membaca sehingga pada waktu pembelajaran suasana di kelas cukup kondusif. Setelah membaca siswa disuruh untuk menulis apa yang yang dibaca sebelumnya. Siswa di minta untuk menuliskan di lembar kerja yang telah disediakan. Ada beberapa siswa yang menulis dengan jelas dan rapi. Pembiasaan membaca menulis yang dilakukan membuat siswa mulai gemar membaca dan menulis. Hal itu terlihat pada istirahat siswa sudah ada beberapa siswa yang memilih untuk membaca dan menulis di pojok baca.

Kegiatan membaca dan menulis melalui pojok baca yang telah dilaksanakan dengan baik. Guru kelas IV menyatakan bahwa kegiatan membaca dan menulis siswa melalui pojok baca sangat membantu siswa dalam menumbuhkan minat semangat dalam membaca dan menulis, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut maka siswa akan terampil dalam kegiatan membaca dan menulis. Guru sudah melaksanakan kegiatan membaca dan menulis melalui pojok baca sehingga faktor pendukung yang mempengaruhi dalam keberhasilan kegiatan tersebut dipengaruhi adanya melalui pembiasaan membaca dengan menumbuhkan minat siswa untuk membaca dan menulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membaca dan menulis siswa sudah berjalan dengan baik. Hal itu terlihat dari antusias siswa yang mulai gemar dengan kegiatan membaca dan menulis. Cara yang dilakukan untuk membiasakan membaca menulis siswa yaitu dengan menerapkan pojok baca di kelas. Penerapan pojok baca ini digunakan sebagai upaya membiasakan membaca menulis siswa kelas IV. Pembiasaan yang dilakukan yaitu dengan mengarahkan siswa untuk membaca dan menulis sebelum pembelajaran dimulai. Kondisi pojok baca dibuat nyaman dan kondusif agar anak senang mengunjungi pojok baca. Buku yang ada di pojok baca sudah dibuat lengkap dan ditata rapi sehingga memudahkan siswa dalam membaca. Buku bacaan yang menarik serta sesuai dengan yang diinginkan oleh siswa, serta peran orang tua dan guru yang sangat penting untuk mendorong siswa dalam melakukan kegiatan keterampilan membaca dan menulis. Peserta didik dapat diharapkan selalu membiasakan keterampilan membaca dan menulis melalui pojok baca karena dengan kegiatan tersebut peserta didik dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan yang luas setelah membaca. Sehingga kegiatan tersebut seharusnya dilakukan sejak dini agar peserta didik selalu membiasakan kegiatan membaca dan menulis, karena dengan pembiasaan yang dilakukan secara maksimal dapat menumbuhkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, K. (2012). *Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nugroho, A. H., Puspitasari, R. & Puspitasari, E. (2016). Implementasi Gemar Membaca melalui Program Pojok Baca dalam Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sumber. *Jurnal Edueksos*, 5(2), 187-206.
- Nurjamal, D. Sumirat, W. & Darwis, R. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Saddhono, K., & Slamet, St. Y. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sardila, V. (2016). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117.
- Slamet, St.Y. (2009). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Triatma, I. N. (2016). Minat Baca pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 5(6), 166-178.

Umar, T. (2013). Perpustakaan Sekolah dalam Menanamkan Budaya Membaca. *Khizanah al- Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 1(2), 123-130.